

# CROP BIOTECH UPDATE

3 Oktober 2012

---

## GLOBAL

---

### LAPORAN PBB: HAMPIR 870 JUTA ORANG DISELURUH DUNIA KEKURANGAN GIZI

Menurut sebuah laporan yang berjudul *Laporan Kerawanan Pangan Dunia 2012 (SOFI-State of Food Insecurity in the World 2012)*, yang diterbitkan secara bersama-sama oleh Badan Pangan dan Pertanian PBB (FAO-Food and Agriculture Organization), Dana Internasional untuk Pembangunan Pertanian (IFAD-the International Fund for Agriculture Development) dan Program Pangan Dunia (WFP-the World Food Programme), menyatakan bahwa hampir 870 juta orang, atau satu dari delapan orang, menderita kekurangan gizi kronis pada tahun 2010-2012. Sebagian besar atau kira-kira sekitar 852 juta, hidup di negara-negara berkembang, sementara 15 persen atau sekitar 16 juta orang yang kekurangan gizi berada di negara-negara maju. Jumlah orang-orang yang menderita kelaparan di dunia mengalami penurunan sebesar 132 juta antara tahun 1990-1992 dan 2010-12, atau dari 18,6 persen menjadi 12,5 persen dari populasi dunia, dan dari 23,2 persen menjadi 14,9 persen di negara-negara berkembang – menempatkan isu ini sebagai target MDG (*Millenium Development Goal*) sehingga tindakan yang tepat dapat diambil. Jumlah penderita kelaparan menurun lebih tajam antara tahun 1990 dan 2007. Sejak 2007-2008, kemajuan global dalam mengurangi kelaparan melambat dan mendatar.

Lihat rilis berita FAO di <http://www.fao.org/news/story/en/item/161819/icode/>.

---

## AFRIKA

---

### MOZAMBIK AKAN TANAM KAPAS PRG

Pemerintah Mozambik dan Cina saat ini sedang dalam tahap negosiasi untuk mulai menanam kapas PRG. Pada Bulan November, sekelompok teknisi dari Institut Kapas Mozambik (IAM) dan Institut Penelitian Pertanian Mozambik (IIAM) akan melakukan perjalanan ke China untuk menjalani pelatihan tentang penanaman tanaman PRG. Pelatihan ini akan diikuti dengan pelaksanaan sidang kapas PRG pertama di negara tersebut di distrik Morrumbala, provinsi Zambezia.

Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi

<http://www.clubofmozambique.com/solutions1/sectionnews.php?secao=business&id=25983&tipo=one>.

---

## AMERIKA

---

### 90% JAGUNG IMPOR DI MEKSIKO ADALAH TRANSGENIK

Data dari Departemen Pertanian Meksiko mengungkapkan bahwa sekitar 90% jagung impor di Meksiko adalah varietas transgenik. Meksiko membudidayakan lebih dari tujuh juta hektar jagung tapi masih perlu mengimpor 10 juta ton jagung untuk memenuhi permintaan lokal.

Menteri Pertanian Meksiko, Francisco Mayorga mengatakan hasil pertemuan para ilmuwan pertanian G20 yang diselenggarakan September lalu adalah bahwa negara itu harus mengimpor jagung, kedelai dan *rape seed* untuk mengatasi kenaikan harga. Dia mencatat bahwa tidak mungkin untuk tidak menggunakan jagung biotek di tengah situasi seperti saat ini.

Lihat artikelnya di <http://www.argenbio.org/index.php?action=notas-e=6201>.

---

## ASIA PASIFIK

---

### DELEGASI COP-MOP6 KUNJUNGI PETANI KECIL KAPAS BT DI INDIA

"Saya tidak bisa menanam kapas jika bukan kapas Bt," kata M. Mohammad Habibuddin, seorang petani kapas skala kecil yang memimpin sekelompok 40 petani kapas yang bertemu dengan para delegasi dari 16 negara yang mengunjungi ladang kapas Bt miliknya seluas 1 acre di desanya Hussainpur pinggiran Shankarpalli Mandal, distrik Ranga Reddy, Kabupaten Andhra Pradesh, India pada tanggal 3 Oktober 2012. Para delegasi COP-MOP6, yang banyak di antaranya baru mengunjungi ladang kapas untuk pertama kalinya, berinteraksi dengan para petani yang telah menanam selama tujuh tahun berturut-turut. Ke- 34 delegasi termasuk pejabat senior pemerintah berasal dari Brasil, Kanada, Swiss, Jepang, Korea, Cina, Filipina, Indonesia, Iran, Kuwait, Mesir, Kenya, Nigeria, Zimbabwe, Burkina Faso, Uganda, dan India.

Habibuddin dan para petani lainnya menanam kapas Bt di sebidang lahan yang berukuran kurang dari satu hektar sampai 60 hektar. Dia adalah salah satu pelopor yang mencoba menanam kapas Bt dan melihat hasil yang didapatnya tetangganya juga mengadopsi teknologi tersebut. Habibuddin menambahkan bahwa semua petani di lingkungan itu

menuai hasil panen yang baik sejak mereka menanam kapas Bt. "Kami dapat memanen dari 12 hingga 15 kuintal kapas per hektar dari ladang kapas Bt, jauh lebih tinggi secara signifikan dari 7-8 kuintal hasil panen kapas non- Bt sebelumnya."

Perjalanan ke ladang petani kapas Bt diorganisir oleh *Public Research and Regulation Initiative*, *International Service for the Acquisition of Agri-biotech Applications*, dan *International Food Policy Research Institute Program for Biosafety Systems* sebagai bagian dari inisiatif sektor publik internasional untuk mendekatkan para delegasi pemerintahan dengan petani kecil yang menanam kapas Bt. Kunjungan ini juga dihadiri oleh media profesional lokal dan internasional.

Artikel lengkap tersedia dalam edisi Petri Dish mendatang, sebuah publikasi bulanan *Malaysian Biotechnology Information Center* (MABIC). Periksa situs MABIC di <http://www.bic.org.my/>.

---

## **EROPA**

---

### **ULASAN EFSA TERHADAP PENELITIAN SERALINI TENTANG JAGUNG BIOTEK**

Otoritas Keamanan Pangan Eropa (EFSA) merilis hasil kajian mereka terhadap hasil studi Prof Gilles-Eric Seralini, seorang ahli biologi molekuler di Universitas Caen, yang melakukan penelitian tentang potensi toksisitas jagung biotek NK603 dan herbisida glyphosate. Tinjauan awal EFSA meliputi kajian dari berbagai multi-disiplin dan menguraikan permasalahan yang terdapat pada penelitian tersebut, yaitu:

- Tikus yang digunakan dalam penelitian ini termasuk golongan yang rentan tumbuh tumor dalam siklus hidup mereka, sehingga perkembangan tumor dalam tikus tersebut adalah alami, terlepas dari perlakuan/uji apapun yang diberikan.
- Tidak terdapat ukuran sampel kontrol yang jelas.
- Penelitian ini tidak mengikuti protokol OECD (Organisasi Pengembangan dan Kerjasama Ekonomi), yang mana diperlukan setidaknya 50 tikus per perlakuan, sedangkan Seralini hanya menggunakan 10 tikus per perlakuan.
- Makalah ini tidak menyatakan tujuan apapun dan tidak menyajikan desain penelitian, ukuran sampel, dan metode statistik yang digunakan.
- Komposisi makanan yang diberikan kepada tikus tidak disebutkan dalam laporan tersebut.

Dengan permasalahan-permasalahan yang ditemukan dalam penelitian ini, EFSA tidak menganggap kesimpulan Seralini sah secara ilmiah dan tidak melihat diperlukannya penilaian kembali NK603 dan penilaian glifosat secara berkelanjutan. EFSA merilis

sebuah surat untuk Seralini dan tim meminta dokumentasi lengkap untuk memperjelas klaim mereka.

Baca pernyataan EFSA di <http://www.efsa.europa.eu/en/efsajournal/doc/2910.pdf>.

---

## **PENELITIAN**

---

### **PENGARUH JAGUNG BT TERHADAP GOLONGAN ANTHROPODA PADA LAHAN KOMERSIAL DAN AREA TEPI DANAU YANG BERDEKATAN**

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Dr Edwin Alcantara entomologi dari Universitas Filipina Los Baños dari tahun 2006-2009 untuk menyelidiki apakah jagung Bt memiliki efek jangka panjang terhadap komunitas arthropoda di lahan komersial dan daerah tepi sungai yang berdekatan. Jumlah arthropoda dipantau melalui inspeksi visual melalui pengambilan sampel di daerah pinggiran sungai sekitarnya. Hasil sampling mengungkapkan bahwa komposisi arthropoda dan keanekaragamannya menunjukkan tidak ada perbedaan baik pada lahan jagung Bt dan non-Bt peternakan. Temuan ini menunjukkan bahwa jagung Bt tidak mempengaruhi komunitas Arthropoda di lahan jagung dan daerah sungai dekatnya.

Baca lebih lanjut tentang penelitian ini di

<http://www.ingentaconnect.com/content/esa/envent/2012/00000041/00000005/art00028>.

---

## **PENGUMUMAN**

---

### **ICACC2013**

Tentang : Konferensi Internasional Pertanian dan Perubahan Iklim (ICACC2013)

Waktu : 29-30 Januari 2013

Tempat : India Habitat Centre, New Delhi, India

Baca lebih lanjut di <http://events.hellotrader.com/conferences/international-conference-on-agriculture-and-climate-change/>.